

### LAMPIRAN TERJEMAH

| NO | BAB | Hlm | Terjemah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|-----|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | I   | 3   | <p>“Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu; mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi ma'af kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan Makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, Yaitu fajar. kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai datang malam, tetapi janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri'tikaf dalam mesjid. Itulah larangan Allah, Maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa.”</p> |
| 2  | I   | 4   | <p>“Wanita-wanita yang ditalak hendaklah menahan diri menunggu tiga kali quru'. tidak boleh mereka Menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahimnya, jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat. dan suami-suaminya berhak merujukinya dalam masa menanti itu, jika mereka para suami menghendaki</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

|   |   |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---|---|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |   | ishlah. dan Para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf. akan tetapi Para suami, mempunyai satu tingkatan kelebihan daripada isterinya. dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 3 | I | 4 | “Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka laki-laki atas sebahagian yang lain wanita, dan karena mereka laki-laki telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara mereka. wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.” |

| NO | BAB | Hlm | Terjemah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|-----|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4  | I   | 5   | Artinya : “Kalian yang mengatakan begini dan begitu, maka demi Allah ketahuilah bahwa aku adalah orang yang paling takut kepada Allah dan paling bertakwa dibandingkan kalian, aku berpuasa juga berbuka, aku shalat juga beristirahat, aku pun menikahi wanita, maka bagi siapa yang membenci ajaranku maka ia bukan golonganku.” (HR. al-Bukhari) |
| 5  | I   | 6   | Artinya : “Dunia adalah perhiasan dan sebaik-baik perhiasan adalah wanita yang membantu suaminya untuk mewujudkan kebahagiaan di akhirat. Kasihan, kasihan seorang laki-laki yang tidak memiliki istri, kasihan, kasihan perempuan yang tidak memiliki suami.”                                                                                      |
|    |     |     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

| NO | BAB | Hlm | Terjemah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|-----|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | II  | 49  | Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kalian menjadi orang-orang yang selalu menegakkan kebenaran karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. berlaku adillah karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.                                                                             |
| 2  | II  | 49  | Dan tidaklah kami menjatuhkan suatu hukuman kecuali sesudah kami mengutus seorang rasul.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 3  | II  | 50  | <i>Prinsip semua ilmu itu ada sepuluh macam: (1) batasannya, definisinya, ta'rifnya; (2) objeknya; (3) buahnya, hasilnya, manfaatnya; (4) keutamaan atau kelebihanannya dari ilmu yang lain; (5) relevansinya dengan ilmu yang lain; (6) pembangunnya, penggalinya, penemunya; (7) nama ilmunya; (8) sandaran ilmu tersebut; (9) hukum mempelajarinya; (10) contoh-contoh masalah didalamnya. Barangsiapa yang mengetahui kesepuluh hal tersebut akan memiliki kehormatan.</i> |

| NO | BAB | Hlm | Terjemah                                                                                  |
|----|-----|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | II  | 51  | Dan Ingatlah ketika Ibrahim meninggikan fondasi Baitullah bersama Ismail.                 |
| 2  | II  | 51  | Allah menghancurkan rumah-rumah mereka mulai dari fondasinya.                             |
| 3  | II  | 52  | “Kumpulan hukum-hukum yang serupa yang kembali kepada qiyas/analogi yang mengumpulkannya” |

| NO | BAB | Hlm | Terjemah                                                                                                                                                  |
|----|-----|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | II  | 52  | "Ketetapan yang kulli (menyeluruh, general) yang mencakup seluruh bagian-bagiannya"                                                                       |
| 2  | II  | 52  | <i>"Kaidah adalah sesuatu yang bersifat general yang meliputi bagian yang banyak sekali, yang bisa dipahami hukum bagian tersebut dengan kaidah tadi"</i> |
| 3  | II  | 52  | "Sesuatu yang dikembalikan kepadanya hukum dan dirinci dari padanya hukum"                                                                                |

| NO | BAB | Hlm | Terjemah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|-----|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | II  | 52  | “Hukum kulli (menyeluruh, general) yang meliputi bagian-bagiannya”                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 2  | IV  | 119 | “walimatul ursy hukumnya sunnah muakkad bagi sang suami yang rasyid dan wali suami yang tidak rasyid, diambilkan dari harta suami. Paling sedikit walimah tidak ada batasnya tetapi lebih afdhol bagi yang mampu seeekor kambing. Waktunya yang paling afdhol adalah setelah terjadi persetubuhan sebagai ittiba.                                                                          |
| 3  | IV  | 123 | Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dari diri yang satu (Adam) dan Dia menciptakan darinya pasangannya (Hawa). Dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak.) Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu. |

| NO | BAB | Hlm | Terjemah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|-----|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | IV  | 123 | Beribadahlah pada Allah SWT dengan sempurna jangan syirik, dirikanlah sholat, tunaikan zakat, dan jalinlah silaturahmi dengan orang tua dan saudara." (HR Bukhari)                                                                                                                                                                                                                       |
| 2  | IV  | 124 | Barangsiapa yang ingin dilapangkan rezekinya dan ditangguhkan ajalnya (dipanjangkan umurnya), hendaklah ia bersilaturahmi.                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 3  | IV  | 125 | Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. |

| NO | BAB | Hlm | Terjemah                                                                                                      |
|----|-----|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | IV  | 136 | “Hukum asal segala sesuatu itu adalah kebolehan sampai ada dalil yang menunjukkan keharamannya”               |
| 2  | IV  | 136 | “Suatu kebiasaan bisa dijadikan patokan hukum”.                                                               |
| 3  | IV  | 141 | <i>"Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa."</i> |

| NO | BAB | Hlm | Terjemah                                                                                                                   |
|----|-----|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | IV  | 141 | <i>“Aku menurut prasangka hamba-Ku”</i>                                                                                    |
| 2  | IV  | 143 | Barangsiapa yang ingin dilapangkan rezekinya dan ditangguhkan ajalnya (dipanjangkan umurnya), hendaklah ia bersilaturahmi. |
| 3  | IV  | 150 | <i>“Adat kebiasaan dapat dijadikan hukum.</i>                                                                              |

| NO | BAB | Hlm | Terjemah                                                                              |
|----|-----|-----|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | IV  | 153 | Apa yang diyakini kaum muslim sebagai suatu kebaikan, berarti baik pula disisi Allah. |

## LAMPIRAN SURAT IZIN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR  
KECAMATAN MARTAPURA TIMUR  
DESA DALAMPAGAR ULU**

Alamat : Jl. Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari No.01 Ds. Dalampagar Ulu RT.02 Martapura Timur Kab. Banjar Kal-Sel

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN/SURVEY**

Nomor : 44/SI/D{U/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Pambakal Dalam Pagar Ulu Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar, menerangkan bahwa :

N a m a : MUHAMMAD  
Identitas/NIK/Jabatan :  
Penelitian : 28 / 6303052705950005 / Peneliti utama  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
A l a m a t : Jl. Cempaka Gg. Penawar No.28 Kelurahan Jawa Laut Martapura  
Lembaga / Instansi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

Kepadanya diberikan izin untuk melakukan penelitian /survey di desa Dalam Pagar Ulu Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar untuk pembuatan Proposal berjudul ,” TRADISI BAPINGIT PASCA AKAD NIKAH PADA MASYARAKAT BANJAR DI MARTAPURA.” Dengan waktu / lama penelitian Mei – Juli 2025

Demikian surat izin ini diberikan untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Dalam Pagar Ulu, 23 Mei 2025





**PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR  
KECAMATAN MARTAPURA  
DESA JAWA LAUT**

Jl. Cempaka Gang Muhajirin No. 31 RT.10 RW.04 Desa Jawa Laut Email:  
pemdesjawalaut@gmail.com Kode Pos: 70615

Jawa Laut, 18 Juni 2025

Nomor : 000/032/2054/VI/2025  
Sifat : -  
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Berdasarkan Surat Camat Martapura Nomor 300/398/Trantib-KM Tanggal 02 Juni 2025 tentang Hal Izin Penelitian, berkenaan dengan hal tersebut pada prinsipnya mengizinkan saudara **Muhammad** untuk melakukan penelitian di wilayah Desa Jawa Laut Kecamatan Martapura.

Demikian surat balasan ini disampaikan dan dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya terimakasih





**PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR  
KECAMATAN MARTAPURA TIMUR  
DESA MELAYU TENGAH**

Alamat : Jl. K.H. Anang Sya'rani Desa Melayu Tengah RT. 001 Kode Pos (70617)

Nomor : M.D.00.01/118/DMT-MT/VI/2025  
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Melayu Tengah, 12 Juni 2025

Kepada Yth,  
**Muhammad**  
Di –  
Tempat

Berdasarkan Surat Camat Martapura Timur Nomor 400/2/PENL/MT/2025 Tanggal 22 Mei 2025 Hal Izin Penelitian, berkenaan dengan hal tersebut pada prinsipnya mengizinkan Saudara **Muhammad** untuk melakukan penelitian di Wilayah Desa Melayu Tengah Kecamatan Martapura Timur.

Demikian surat balasan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya terima kasih.

Melayu Tengah, 12 Juni 2025  
Pambakal Melayu Tengah,





**PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR**  
KECAMATAN MARTAPURA  
**KELURAHAN PASAYANGAN**

Alamat: Jalan Kasturi No. 26 RT.004 RW.002 No.Telp. (0511) 4722444 Kode Pos 70651

Nomor : 200.1.3/42/KPY/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Permohonan  
Izin Penelitian

Pasayangan, 11 Juni 2025

Kepada Yth,  
Sdr. **Muhammad**  
di-  
tempat

Menindaklanjuti Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banjar dengan Nomor : 200.1.3/463-IV/KESBANGPOL/2025 dan Surat Rekomendasi dari Kecamatan Martapura Nomor : 300/398/ Trantib-KM dengan perihal Izin Penelitian, oleh mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD  
NIM : 220211050126  
Program Studi : S2-Hukum Keluarga  
Lama Penelitian : 08 Mei 2025 s/d 08 Juli 2025  
Judul Penelitian : "*Tradisi Bapingit Pasca Akad Pada Masyarakat Banjar di Martapura,*"

Sehubungan dengan permohonan mahasiswa diatas, pada prinsipnya kami mengizinkan kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan dan mengambil data penelitian di wilayah Kelurahan Pasayangan.

Demikian balasan surat ini diberiakan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Lurah Pasayangan,  
**RAHMAN EFINDI, SE**  
NIP. 19850304 200501 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR  
KECAMATAN MARTAPURA BARAT  
DESA TELUK SELONG ULU**

Alamat: Jl. Martapura Lama RT. 003 Ds. Teluk Selong Ulu Kec. Martapura Barat  
Kab. Banjar Provinsi Kalimantan Selatan KP. 70618

Nomor : 200.1.3/082/TSU-MB/2025  
Hal : Balasan Permohonan  
Izin Penelitian

Teluk Selong Ulu, 2 Juni 2025

Kepada Yth,  
**Muhammad**  
di-

Tempat

Berdasarkan Surat Camat Martapura Barat Nomor 200.1.3/281/Trantib-MB Tanggal 27 Mei 2025 Hal Izin Penelitian, berkenaan dengan hal tersebut pada prinsipnya mengizinkan Saudara untuk melakukan penelitian di Wilayah Desa Teluk Selong Ulu.

Demikian surat balasan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian diucapkan terimakasih.



Pambakal Teluk Selong Ulu,

Heri S.Sos.



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR  
KECAMATAN MARTAPURA  
DESA TUNGGUL IRANG ILIR**

ALAMAT : JL. MELATI RT 02 RW.01 TUNGGUL IRANG ILIR KAB. BANJAR KODEPOS 70615

Nomor : 05.2042/003/046/VI/2025/DS-TII  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Surat Rekomendasi dan Ijin Penelitian

Kepada Yth,  
Direktur Pascasarjana UIN  
Antasari Banjarmasin  
Di- Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akhmad Shopa  
Jabatan : Pambakal Desa Tunggul Irang Ilir  
Alamat : Jl. Melati Rt. 03 Desa Tunggul Irang Ilir Martapura

Menindak Lanjuti Surat Ijin Tugas Penelitian Dari Fakultas Syariah Prodi S2-Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin Nomor : 097/Un.14/IV/TL.00/05/2025 Pengantar Tesis Oleh Mahasiswa. Dan Nomor : 200.1.3/463-IV/KESBANGPOL-2025 Surat Keterangan Penelitian

Nama : MUHAMMAD  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Nim : 220211050126  
Jurusan : Fakultas Syariah  
Program Studi : S2-Hukum Keluarga  
Lama Penelitian : 08 Mei - 08 Juli 2025  
Judul Penelitian : "TRADISI BAPINGIT PASCA AKAD PADA MASYARAKAT BANJAR DI MARTAPURA".

Sehubungan Dengan Permohonan Mahasiswa Diatas, Pada Prinsipnya Kami Tidak Keberatan dan Mengijinkan Kepada Mahasiswa(i) Tersebut Untuk Melakukan Penelitian Di Wilayah Kami.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat : Tunggul Irang Ilir  
Pada tanggal : 13-Juni-2025  
PAMBAKAL DESA TUNGGUL IRANG ILIR



Tembusan Yth :

- ✓ 1. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negri Antasari Banjarmasin
2. Dekan Fakultas Syariah S2-Hukum Keluarga Universitas Islam Negri Antasari Banjarmasin
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

## **DOKUMENTASI**



**Wawancara dengan Informan Hamid Pada 15 Juli 2025 Jam 20.30 WITA**



**Wawancara dengan Informan Drs. H. Izuddin, M.Ag Pada 12 Juli 2025 17.30 WITA**



**Wawancara dengan Informan KH. Ahmad Rifani Pada 11 Juli 2025 Jam 17.00 WITA**



**Wawancara dengan Informan Bapak Hanafi Pada 5 Juli 2025 Jam 09.00 WITA**



**Wawancara dengan Informan KH Munawwir Kamali Pada 20 Juni 2025  
Jam 14.00 WITA**



**Wawancara dengan Informan Guru Khaidir Ali, Lc Pada 20 Juni 2025 Jam  
17.30 WITA**



**Wawancara dengan Informan KH. Nasa'ie Pada 20 Juni 2025 Jam 10.00  
WITA**



**Wawancara dengan Informan Guru Muhammad Ahdal Pada 4 Juli 2025  
Jam 19.20 WITA**



**Wawancara dengan Informan Syarif Syafiq 16 April 2025 17.30 WITA**



**Wawancara dengan Informan Ahmad Mujahid Pada 22 Mei 2025 Jam 21.00 WITA**



**Wawancara dengan Informan Muhammad Pada 7 Juli 2025 Jam 16.30  
WITA**



**Wawancara dengan Informan Guru Abdullah Mubarak Pada 23 Juli 2025  
Jam 20.30 WITA**



**Wawancara dengan Informan Syatiri Pada 20 Mei 2025 Jam 16.30 WITA**



**Wawancara dengan Informan Muhammad Samhan Pada 28 Juni 2025**

**Jam 17.15 WITA**

## **INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA**

### **Pedoman Wawancara**

#### **A. Latar Belakang Pelaksanaan Tradisi**

1. Apa yang menjadi faktor masyarakat melaksanakan tradisi ini?
2. Sejak kapan tradisi ini hadir di masyarakat banjar?
3. Apakah ada perbedaan pelaksanaan tradisi ini dulu dan sekarang?

#### **B. Prosesi Pelaksanaan Tradisi**

1. Apakah Melaksanakan Akad Nikah dan Resepsi Dihari yang sama?
2. Bagaimana Pelaksanaan tradisi ini?
3. Berapa lama biasanya tradisi ini dilaksanakan?
4. Apa saja yang tidak diperbolehkan pada saat tradisi ini dilakukan?
5. Apa nilai positif yang didapatkan setelah menjalankan tradisi ini?
6. Apakah tradisi ini wajib dilakukan?

## Wawancara dengan Informan 1

Nama : Syatiri

Apa yang menjadi faktor masyarakat melaksanakan tradisi ini?

*Nininya bini aku manangati mambawa bini ka rumah amunnya baluman basujud  
Mun mintuha aku kadada pang manangati, nininya bini haja nang bakaras, kaitu  
pang urang tuha bahari masih pisit maingkuti adat kabiasaan*

Sejak kapan tradisi ini hadir di masyarakat banjar?

*Aku kada tahu jua mulai pabila adat nangini mulai digawi.*

Apakah ada perbedaan pelaksanaan tradisi ini dulu dan sekarang?

*Cuman lah mun lawasnya tu kada sama antara wahini wan bahari, bahari tu ada  
nang sampai sabulan, mun wahini tiga harian aja.*

Apakah Melaksanakan Akad Nikah dan Resepsi Dihari yang sama?

*Semalam beimbay pang sekali gawi aja supaya kada teuyuhi jadi nikah langsung  
resepsi imbahnya*

Bagaimana Pelaksanaan tradisi ini?

*Aku bamalam dirumah mintuha tiga hari ja, kada bulih dulu mambawa bini bulik  
karumah ku, kena mun sudah basujud hanyar bulih, Pas tiga hari dirumah  
mintuha tu ba elang karumah kaluarga bini supaya bapatuhan. Limbah tiga hari  
tu kan basujud, nah mulai situ kada papa lagi sudah, kada ditangati lagi  
mambawa bini karumah ku.*

Berapa lama biasanya tradisi ini dilaksanakan?

*tiga hari ja*

Apa saja yang tidak diperbolehkan pada saat tradisi ini dilakukan?

*kada bulih dulu mambawa bini bulik karumah ku, kena mun sudah basujud  
hanyar bulih. Mun bajalan kaluar bulih ja tapi kada bulih jua jauh*

Apa nilai positif yang didapatkan setelah menjalankan tradisi ini?

*Mun kaluarga kami tu mamandang bagus aja pang adat ini, mun kada kaini kada  
tapi rakat lawan kaluarga bini*

Apakah tradisi ini wajib dilakukan?

*Dianjurkan banar pang tapi amun kada menggawi kadapapa jua*

Wawancara dengan Informan 2

Nama : Muhammad Samhan

Apa yang menjadi faktor masyarakat melaksanakan tradisi ini?

*Tradisi ini dilaksanakan karna umpat-umpatan urang sabarataan di sakitaran, jua lantaran suruhan lawan arahan dari urang tuha.*

Sejak kapan tradisi ini hadir di masyarakat banjar?

*Pabila timbulnya tradisi ini mulai ada, kada tahu jua mulai pabila pastinya. Menurutny*

Apakah ada perbedaan pelaksanaan tradisi ini dulu dan sekarang?

*tradisi ini kada banyak bedanya lawan jaman wayahini, tapi wayahini yang melaksanakan sudah bekurang kada kaya bahari lagi.*

Apakah Melaksanakan Akad Nikah dan Resepsi Dihari yang sama?

*Aku semalam mengadakan akad nikah waktu pandemi covid, jadi acara resepsi kada diadakan*

Bagaimana Pelaksanaan tradisi ini?

*Aku tetap menjalankan tradisi, kaya nang bamalam di rumah mintuha selama beberapa hari. Selama itu jua, aku bersilaturahmi ke rumah keluarga bini gasan manyambung tali silaturahmi kan, sekaligus mengenalakan diri sebagai bagian dari keluarga hanyar*

Berapa lama biasanya tradisi ini dilaksanakan?

*beberapa hari sekitar 3 harian*

Apa saja yang tidak diperbolehkan pada saat tradisi ini dilakukan?

*Selama itu kada dibariakan dulu membawa bini bulik ke rumah kita apalagi bemalam dirumah kita lawan jua bejalanan yang jauh tuh kd dibulih jua.*

Apa nilai positif yang didapatkan setelah menjalankan tradisi ini?

*Menurutku tradisi ini bagus jua dilaksanakan karna menganjurkan silaturahmi, nang jua dianjurkan Nabi Muhammad SAW.*

Apakah tradisi ini wajib dilakukan?

*Mun disini kaya dianjurkan banar pang menggawi*

### Wawancara dengan Informan 3

Nama : Ahmad Mujahid

Apa yang menjadi faktor masyarakat melaksanakan tradisi ini?

*aku tetap manggawi tradisi itu sebagai bentuk penghargaan lawan nasihat orang tuha, jua sebagai tanggung jawab moral gasan menjaga serta melestarikan warisan budaya nang sudah turun-temurun dijalankan dari zaman bahari*

Sejak kapan tradisi ini hadir di masyarakat banjar?

*Mengenai pabila adat atau tradisi ini mulai berlaku di masyarakat, aku kada mengetahui secara pasti pabila*

Apakah ada perbedaan pelaksanaan tradisi ini dulu dan sekarang?

*Pelaksanaan adat yang dijalankan oleh masyarakat saat ini sudah mengalami penurunan dibandingkan dengan zaman bahari. Hal ini disebabkan oleh adanya pergeseran akibat adanya perubahan di masyarakat, di mana banyak orang saat ini bekerja di kantor atau perusahaan dengan waktu libur yang terbatas. Akibatnya, pelaksanaan adat tidak lagi dapat dilakukan secara ketat seperti bahari, ketika banyak masyarakat bagawi di sawah, kebun, atau berdagang dengan waktu kerja yang lebih kada terikat waktu, sehingga tidak mempermasalahkan pelaksanaan adat seperti bapingit yang berlangsung cukup lawas, bahkan bisa mencapai satu bulan.*

Apakah Melaksanakan Akad Nikah dan Resepsi Dihari yang sama?

*Beacaraan akad nikah lawan resepsi kami kada dilaksanakan di hari nang sama, tapi terpisah.*

Bagaimana Pelaksanaan tradisi ini?

*Jadi sesudah akad nikah, aku bulik dahulu ka rumah, kada langsung bamalam di rumah bini. Ini lantaran kuitanku, terutama mama, menganjurkan supaya bulik aja dulu, kaina sesudah resepsi hanyar bamalam disana jar sidin. Selama menunggu resepsi pertama, aku jua dibatasi tetap di rumah aja gasan menjaga kesehatan, supaya pas hari resepsi awak sehat dan fit. Ujar mamaku jadi menyuruh supaya kada langsung bamalam kaitu gasan menjaga sopan santun lawan menghargai keluarga pihak bini. Aku ya menurut aja apa nang disampaikan oleh kuitan sebagai tanda hormat lawan patuh kepada buhan sidin. Bagi aku, nasihat urang tuha tu memiliki kedudukan nang tinggi dalam hidup, karna buhan sidin sudah lebih dahulu mealami serta paham lawan nilai-nilai kehidupan serta adat istiadat nang berlaku di masyarakat. Walaupun secara pribadi aku belum paham bujur maknanya di balik pelaksanaan tradisi itu, tapi aku yakin tiap adat warisan para leluhur pasti ada mengandung tujuan lawan nilai-nilai nang balik.*

Berapa lama biasanya tradisi ini dilaksanakan?

*Lawas waktu bapingit biasanya disesuaikan lawan jarak waktu antara resepsi nang pertama lawan resepsi nang kedua. Mun jaraknya cuma sekitar saminggu, biasannya bapingit cuma tiga sampai lima hari. Tapi mun jaraknya sampai setengah bulan, masa bapingit bisa jadi dipanjangakan sampai dua belas hari, sesuai lawan kesepakatan jua kebiasaan keluarga masing-masing.*

Apa saja yang tidak diperbolehkan pada saat tradisi ini dilakukan?

*Waktu masa itu, aku kada diizinkan membawa bini bulik ka rumah, malah sekadar bailang aja jua kada kawa. Ini disampaikan oleh urang tuha bini, karna harus melalui prosesi pangantar resmi dahulu supaya kada melanggar adat. Selain itu, aku jua kada diizinkan bajalan jauh selama masa bapingit. Tapi mun cuma bajalanan ka tempat nang parak dan penting banar itu masih kawa aja*

Apa nilai positif yang didapatkan setelah menjalankan tradisi ini?

*Tradisi ini ada sisi baiknya, karna maksudnya untuk menjaga serta melindungi pasangan pengantin supaya tetap aman dan selamat sampai seberataan rangkaian resepsi perkawinan, termasuk resepsi nang kedua, selesai dilaksanakan. Tradisi ini mengandung nilai-nilai nang baik, kaya menjalin silaturahmi serta memberi ruang bagi pasangan pengantin gasan menyesuaikan diri dengan keluarga pihak bini. Dari segi hukum Islam, adat ini hukumnya mubah (boleh dijalankan). Tapi, mun di dalam pelaksanaannya ada unsur nang bertentangan lawan syariat, misalnya ada hal-hal nang diharamkan, maka hukum adat itu bisa berubah jadi haram. Sebaliknya, mun dalam adat itu terkandung nilai-nilai nang sejalan lawan ajaran Islam, kaya mempererat tali silaturahmi serta menciptakan keharmonisan keluarga, maka adat itu bisa bernilai sunnah dan sangat dianjurkan untuk dilestarikan*

Apakah tradisi ini wajib dilakukan?

*Masalah hukumnya sangat dianjurkan dilaksanakan menurutku. Tapi mun kada dijalankan jua, kada ada hukuman jua.*

#### Wawancara dengan Informan 4

Nama : Abdullah Mubarak

Apa yang menjadi faktor masyarakat melaksanakan tradisi ini?

*Aku disuruh kuitan jua, kada salah jua mun maumpati pander kuitan, ada ja tah hikmahnya.*

Sejak kapan tradisi ini hadir di masyarakat banjar?

*Amun mulai timbulnya adat ngini kada tahu pang aku pabila*

Apakah ada perbedaan pelaksanaan tradisi ini dulu dan sekarang?

*Wahini kada sama bahari, mun bahari tu ketat banar, wahini kada talalu ketat lagi.*

Apakah Melaksanakan Akad Nikah dan Resepsi Dihari yang sama?

*Aku tu dua bulanan pas tuntung akad hanyar baacaraan. Jadi pas tuntung akad tu bulik karumah, kada bamalam dirumah mintuha. Disuruh kada, ditangati kada jua mun handak guring wan bini. Sudah sah jua pang dalam agama.*

Bagaimana Pelaksanaan tradisi ini?

*Habis baacaraan tu aku dipingit dirumah mintuha anam hari. Kada bulih mambawa bini bulik karumah ku, kada bulih jua bajalan jauh. Supaya kada kanapa kanapa, karena habis beacaraan wadah bini, di wadah ku baacaraan jua. Jadi pas bapingit anam hari tu aku di suruh ba elang wadah kaluarga bini*

Berapa lama biasanya tradisi ini dilaksanakan?

*Jadi pas bapingit anam hari*

Apa saja yang tidak diperbolehkan pada saat tradisi ini dilakukan?

*Kada bulih mambawa bini bulik karumah ku, kada bulih jua bajalan jauh. Supaya kada kanapa kanapa, karena habis beacaraan wadah bini, di wadah ku baacaraan jua*

Apa nilai positif yang didapatkan setelah menjalankan tradisi ini?

*Menurut aku adat nangini bagus aja, mun kawa gawi aja tarus karena adat ngini adat asli banjar wan ada nilai keagamaannya jua.*

Apakah tradisi ini wajib dilakukan?

*Hukumnya mubah ai kadedda jua kalo larangannya*

## Wawancara dengan Informan 5

Nama : Muhammad

Apa yang menjadi faktor masyarakat melaksanakan tradisi ini?

*Aku menggawi ini maumpati papadah kuitan*

Sejak kapan tradisi ini hadir di masyarakat banjar?

*kada tahu mulai wayah napa adat ngini ada*

Apakah ada perbedaan pelaksanaan tradisi ini dulu dan sekarang?

*Mun bahari tu lawas bapingitnya jar, kalonya wayah ini pina setumat aja kaya aku semalam 15 harian karena jarak resepsi 1 lawan resepsi 2 nya sebulan pang*

Apakah Melaksanakan Akad Nikah dan Resepsi Dihari yang sama?

*pas akad nikah tu selajur baacaraan wadah bini*

Bagaimana Pelaksanaan tradisi ini?

*Pas wadah bini tu disuruh baelang karumah keluarga bini, nang kaya mamarina bini, paninian bini, wan dangsanak bini. Ditangati jua mambawa bini bulik karumah ku, kacawali sudah basujud hanyar bulih.*

Berapa lama biasanya tradisi ini dilaksanakan?

*aku semalam 15 harian karena jarak resepsi 1 lawan resepsi 2 nya sebulan pang. pas akad nikah tu selajur baacaraan wadah bini, nah aku semalam bamalam wadah bini 15 hari.*

Apa saja yang tidak diperbolehkan pada saat tradisi ini dilakukan?

*Ditangati jua mambawa bini bulik karumah ku, kacawali sudah basujud hanyar bulih.*

Apa nilai positif yang didapatkan setelah menjalankan tradisi ini?

*Mun masalah manggawi ngini, tasarah masing-masing aja, mun handak manggawi bagus aja maumpati uang bahari, mun kada handak kada papa jua, wahini zamannya sudah kada sama bahari, wahini banyak yang bagawi tu ngalih paray karena umpat kebanyakan begawi umpat urang, intinya banyak kasibukan urang wahini.*

Apakah tradisi ini wajib dilakukan?

*amun hukumnya kada tahu am aku*

## Wawancara dengan Informan 6

Nama : Syarif Syafiq

Apa yang menjadi faktor masyarakat melaksanakan tradisi ini?

*Tradisi ini memang sudah ada dari dahulu, jadi aku umpat haja lawan urang-urang kebanyakan karena urang sini memang kytu adatnya.*

Sejak kapan tradisi ini hadir di masyarakat banjar?

*Masalah sejak kapan tradisi ini mulai ada, aku kada tahu pasti*

Apakah ada perbedaan pelaksanaan tradisi ini dulu dan sekarang?

*Bedanya adat ini dahulu lawan sekarang, mungkin dari segi pelaksanaannya. Dulu pelaksanaannya lebih ketat, sementara wahini sudah kaya dibebaskan, kawa milih pakai adat atau kada, tergantung masing-masing keluarga.*

Apakah Melaksanakan Akad Nikah dan Resepsi Dihari yang sama?

*Aku semalam melaksanakan akad nikah bedahulu, dan sesudah akad, langsung kumpul lawan bini karna sudah sah secara hukum jadi laki bini*

Bagaimana Pelaksanaan tradisi ini?

*Masalah handak bekumpul langsung atau kada itu kadada larangan khusus, jadi dikembalikan ka pihak laki-laki, handak langsung kumpul lawan bini atau kada, kada ada jua yang manyalahkan. Sesudah resepsi nang pertama, aku masih diharuskan tinggal di rumah bini selama seminggu kurang lebih lah. Di waktu itu, aku lawan biniku bekeliling ka rumah keluarga biniku bersilaturahmi. Tapi, dilarang jalan jauh, hanya kawa ka tempat nang parak-parak aja. Selama bamalam di rumah bini, aku sebagai suami kada dibulihi masih membawa biniku ka rumah walaupun cuma bailang tanpa bamalam. Bila handak membawa bini ka rumah, harus melalui prosesi pangantar resmi dahulu dari keluarga bini. Sesudah resepsi nang kedua dan pihak bini sudah diantar ka rumah suami, maka si bini jua harus bamalam di sana selama beberapa hari. Waktu ini, sama jua kaya di pihak bini, pasangan pengantin bersilaturahmi ka keluarga pihak laki-laki, dan dilarang jua bepergian jauh. Si bini jua kada kawa pulang ka rumah kuitannya sebelum diantar resmi oleh keluarga pihak laki-laki. Hanyar sesudah itu, pasangan dibebaskan handak tinggal di mana aja, dan runtutan adat pernikahan pun dianggap selesai oleh masyarakat Banjar*

Berapa lama biasanya tradisi ini dilaksanakan?

*aku masih diharuskan tinggal di rumah bini selama seminggu kurang lebih lah*

Apa saja yang tidak diperbolehkan pada saat tradisi ini dilakukan?

*dilarang tulak jauh, hanya kawa ka tempat nang parak-parak aja. Selama bamalam di rumah bini, aku sebagai suami kada dibulihi masih membawa biniku ka rumah walaupun cuma bailang tanpa bamalam. Bila handak membawa bini ka rumah, harus melalui prosesi pangantar resmi dahulu dari keluarga bini.*

---

Apa nilai positif yang didapatkan setelah menjalankan tradisi ini?

*Menurutku bagus pang di pakai adat nih sesuai aja lawan anjuran agama nang kaya silaturahmi wadiah keluarga bepatuhan yakalo lawan bepatuhan lawan mintuha ipar jua.*

---

Apakah tradisi ini wajib dilakukan?

*Mun hukumnya ni sunnah ai berarti karena kita silaturahmi dianjurkan nabi jua kalo*

---

Wawancara dengan Informan 7

Nama : Muhammad Ahdal

Apa yang menjadi faktor masyarakat melaksanakan tradisi ini?

*Aku melaksanakan tradisi ini karna memang sudah turun-temurun diamalkan oleh masyarakat di kampung sini. Jadi kita umpat haja lawan urang banyak. Mun kada ada yang bertentangan lawan hukum agama, maka kada masalah kita jalankan.*

---

Sejak kapan tradisi ini hadir di masyarakat banjar?

*Mulai pabilanya tradisi ini ada, aku kada tahu*

---

Apakah ada perbedaan pelaksanaan tradisi ini dulu dan sekarang?

*Mun kita lihat wahini, sudah setumat banar karena sibuk pang kalo lah kada kaya bahari lagi keadaannya*

---

Apakah Melaksanakan Akad Nikah dan Resepsi Dihari yang sama?

*Aku semalam tu akad nikah dulu hanyar resepsinya*

---

Bagaimana Pelaksanaan tradisi ini?

*Sesudah akad, tu aku kada langsung bekumpul lawan biniku, karna memang adat di sini kaya itu, belum bekumpul sebelum resepsi dilaksanakan. Walaupun secara agama sudah sah jadi suami istri, menunda kumpul itu murni kehendakku sorang, kadada paksaan dari pihak manapun. Masalah lawasnya, tergantung jarak waktu antara akad nikah lawan resepsi. Sesudah resepsi, aku lawan biniku bersilaturahmi ka rumah keluarga biniku dan selama bedia di rumah bini aku kd dibulih membawa biniku ke rumah walaupun kada bemalam.*

---

Berapa lama biasanya tradisi ini dilaksanakan?

*Sesudah resepsi, aku guring wadiah biniku tuh selama 3 hari*

---

Apa saja yang tidak diperbolehkan pada saat tradisi ini dilakukan?

*selama bedia di rumah bini aku kada dibulih membawa biniku ke rumah walaupun kada bemalam*

---

Apa nilai positif yang didapatkan setelah menjalankan tradisi ini?

*Perasa ku tradisi ini bagus dilaksanakan asal kada bertentangan lawan agama. Di dalam tradisi ini ada nilai-nilai silaturahmi lawan menjaga tata krama. Jadi apa nang dulu dijalankan oleh urang-urang dahulu pasti ada baiknya. Apalagi masyarakat di sini termasuk religius, jadi kada sembarangan memakai adat.*

Apakah tradisi ini wajib dilakukan?

*Hukumnya sunnah ai dianjurkan banar memakai adat ini karena bagus banar isinya silaturahmi yang mana dianjurkan oleh nabi kita jua*

Wawancara dengan Informan 8

Nama : Hamid

Apa yang menjadi faktor masyarakat melaksanakan tradisi ini?

*Aku melaksanakan tradisi ini karena memang sudah jadi adat turun-temurun di kampung, jadi sebisa mungkin dilestarikan*

Sejak kapan tradisi ini hadir di masyarakat banjar?

*Mulai pabila awal mulanya tradisi ini ada, aku kada tahu pasti*

Apakah ada perbedaan pelaksanaan tradisi ini dulu dan sekarang?

*Bedanya dahulu lawan wayah ini cuma di lawas kadanya waktu bapingitnya aj perasaku, dahulu biasanya lebih lawas, mun wahini setumat aja.*

Apakah Melaksanakan Akad Nikah dan Resepsi Dihari yang sama?

*Aku melaksanakan akad nikah dahulu, hanyar resepsi setelah tiga hari imbahnya*

Bagaimana Pelaksanaan tradisi ini?

*Habis akad nikah, aku bulik dulu ke rumah, tapi karena jarak ke resepsi lumayan jauh sekitar sebulan, kadang-kadang aku bemalam ai di rumah bini, kena bulik, tapi kada membawa bini guring di rumahku pang. Karena secara agama dan negara sudah sah, maka kadede yang menangati.*

*Sesudah resepsi tiga harian dulu bemalam wadah bini adatnya disini dan selama itu kada dibulih membawa kerumahku dulu kecuali sudah dianjur jar urang tu dan pada masa tiga hari tuh aku silaturahmi ke rumah keluarga biniku. Itu gin kada karena disuruh, tapi atas inisiatifku sorang, karena sudah jadi kebiasaan urang sini kalau sudah kawin, silaturahmi itu penting untuk menunjukkan rasa hormat sebagai keluarga hanyar.*

Berapa lama biasanya tradisi ini dilaksanakan?

*Sesudah resepsi tiga harian dulu bemalam wadah bini adatnya disini*

Apa saja yang tidak diperbolehkan pada saat tradisi ini dilakukan?

*dan selama itu kada dibulih membawa kerumahku dulu kecuali sudah dianjur jar*

---

*urang tu dan pada masa tiga hari tuh*

---

*Apa nilai positif yang didapatkan setelah menjalankan tradisi ini?*

---

*silaturahmi itu penting untuk menunjukkan rasa hormat sebagai keluarga hanyar. menurutku ini pang nilai positif dalam adat ini. Perasaku adat ini baiknya dilaksanakan tiap pasangan yang hanyar kawin. Kalau kada dilaksanakan, bisa dianggap urang kampung kada beradab atau kada tahu tata krama.*

---

*Apakah tradisi ini wajib dilakukan?*

---

*Bulih aja di pakai bulih jua kada jadi terserah urang nya ai lagi*

---

Wawancara dengan Informan 9

Nama : Habibah

*Apa yang menjadi faktor masyarakat melaksanakan tradisi ini?*

---

*Aku pas waktu kawinan, akad nikah yang bedahulu, hanyar resepsi.*

---

*Sejak kapan tradisi ini hadir di masyarakat banjar?*

---

*Mulai apabila tradisi ini ada aku kada tahu jua*

---

*Apakah ada perbedaan pelaksanaan tradisi ini dulu dan sekarang?*

---

*bedanya dahulu lawan wahini aku kada tapi tahu jua*

---

*Apakah Melaksanakan Akad Nikah dan Resepsi Dihari yang sama?*

---

*Aku pas waktu kawinan, akad nikah yang bedahulu, hanyar resepsi*

---

*Bagaimana Pelaksanaan tradisi ini?*

---

*Habis akad nikah, lakiku kada langsung bemalam, tapi bulik ke rumahnya dulu. Bemalam imbahnya resepsi, biasanya selama tiga harian pang bisa jua lebih tergantung ai. Selama tiga hari itu, pengantin disuruh silaturahmi ke rumah-rumah keluarga pihak bini, supaya bisa saling mengenal dan akrab. Di masa itu jua, kada diizinkan membawa bini bulik ke rumah penganten lakiannya, dan disariki tulak jauh demi menjaga keselamatan jiwa, karena masih ada resepsi kedua di rumah pihak lakian. Sesudah tiga hari tu, diantar oleh keluarga pihak binian ke rumah keluarga lakiannya, sekaligus dilaksanakan tradisi basujud.*

---

*Berapa lama biasanya tradisi ini dilaksanakan?*

---

*biasanya selama tiga harian pang bisa jua lebih tergantung ai*

---

*Apa saja yang tidak diperbolehkan pada saat tradisi ini dilakukan?*

---

*Di masa itu jua, kada diizinkan membawa bini bulik ke rumah penganten lakiannya, dan disariki tulak jauh demi menjaga keselamatan jiwa, karena masih ada resepsi kedua di rumah pihak lakian.*

---

---

Apa nilai positif yang didapatkan setelah menjalankan tradisi ini?

*Tradisi ini menurutku membawa banyak nilai positif, seperti silaturahmi, menjaga keselamatan, dan memberi waktu gasan saling menyesuaikan diri dalam keluarga*

---

Apakah tradisi ini wajib dilakukan?

*Hukumnya kada tahu am aku wajib atau kada*

---

Wawancara dengan Informan 10

Nama : Uzma

Apa yang menjadi faktor masyarakat melaksanakan tradisi ini?

*Alasanku melaksanakan adat ni handak mehormati lawan measi kuitan ku lwn kuitan lakiku, karena mungkin urang bahari ni lebih tahu maksud di balikny.*

---

Sejak kapan tradisi ini hadir di masyarakat banjar?

*Pabilanya adat ini dimulai, aku kada tahu.*

---

Apakah ada perbedaan pelaksanaan tradisi ini dulu dan sekarang?

*Menurutku, bedanya adat dahulu lawan sekarang hanya di ketat kadanya aja dipelaksanaannya*

---

Apakah Melaksanakan Akad Nikah dan Resepsi Dihari yang sama?

*Semalam aku akad nikah hari Jumat, lalu resepsinya hari Minggu, jadi dilaksanakan kada di hari yang sama*

---

Bagaimana Pelaksanaan tradisi ini?

*Setelah akad nikah, lakiku kada langsung bemalam atas anjuran dari pihak keluarga lakiku supaya bulik dulu kerumah, amun aku kada tahu pasti apa alasannya jadi disuruhakan bulik Tapi aku lawan lakiku kadapapa jua, karena jarak antara akad lawan resepsi dua hari aja. Sesudah resepsi pertama di rumahku, lakiku mulai bemalam selama tiga hari. Selama masa itu, lakiku kada diizinkan membawaku ke rumah lakiku lawan ditangati tulak jauh. Tapi bulih aja tulak asal yang parak, itu gin silaturahmi ke keluargaku jua, supaya kawa akrab lawan dikenal sebagai keluarga hanyar.*

---

Berapa lama biasanya tradisi ini dilaksanakan?

*selama tiga hari*

---

Apa saja yang tidak diperbolehkan pada saat tradisi ini dilakukan?

*lakiku kada diizinkan membawaku ke rumah lakiku lawan ditangati tulak jauh*

---

Apa nilai positif yang didapatkan setelah menjalankan tradisi ini?

*Menurutku tradisi ini sangat dianjurkan karena isinya positif dan kada bertentangan lawan agama.*

---

---

Apakah tradisi ini wajib dilakukan?

*Hukumnya mubah ai kalo lah boleh aja tah dilaksanakan bulih jua kada*

---

### **Tokoh Masyarakat**

Nama : Guru Munawwir Kamali

Apa yang menjadi faktor masyarakat melaksanakan tradisi ini?

*Tradisi ini biasanya dijalankan masyarakat karena sudah turun-temurun dari dahulu*

---

Sejak kapan tradisi ini hadir di masyarakat banjar?

*Asal mula tradisinya kadada diketahui pasti, tapi sudah lawas diamalkan urang sini mulai dahulu ai.*

---

Apakah ada perbedaan pelaksanaan tradisi ini dulu dan sekarang?

*Amun Bahari tuh ada yang sampai sebulan bapingitnya kalau wahini setumat aja lagi 3 harian kebanyakan tapi ada jua labih.*

---

Bagaimana Pelaksanaan tradisi ini?

*Kalau akad nikah bedahul lalu resepsi, biasanya pihak laki-laki kada menginap di rumah bini sampai acara resepsi. Imbahnya gin lakiannya kada langsung membawa bininya bulik, lawan tulak jauh gin di tangati. Urang urang menyambut "manis dagingan", masa sakral yang dianggap masih rentan lawan gangguan.*

---

Berapa lama biasanya tradisi ini dilaksanakan?

*Biasanya, tradisi ini dijalankan antara 3 sampai 12 hari, tergantung jarak waktu antara akad nikah lawan resepsinya, lalu penghabisannya dianjur selajur basujud rajin tuh.*

---

Apa saja yang tidak diperbolehkan pada saat tradisi ini dilakukan?

---

Apa nilai positif yang didapatkan setelah menjalankan tradisi ini?

*. Tapi tradisi ini dianggap baik karena mengandung nilai positif, kaya meakrabakan lawan keluarga hanyar.*

---

Apakah tradisi ini wajib dilakukan?

*Secara hukum, hukumnya mubah bulih aja digawi, boleh jua kada. Walaupun tidak dijalankan, kada masalah, karena kadada larangan syariatnya.*

---

Nama : KH. Ahmad Rifani

Apa yang menjadi faktor masyarakat melaksanakan tradisi ini?

*biasanya ada nang tuhanya mearahakan jadi meumpati apa jar nang tuhanya ai amun ada bisi jua urang tuhanya*

Sejak kapan tradisi ini hadir di masyarakat banjar?

*Mulai pabilanya aku kada tahu*

Apakah ada perbedaan pelaksanaan tradisi ini dulu dan sekarang?

*Cuma bedanya lawan dahulu mungkin pelaksanaannya aja nang wahini kada seketat dahulu.*

Bagaimana Pelaksanaan tradisi ini?

*Kalau akad nikah bedahulu, biasanya lakiannya bulik dulu ke rumahnya dan balum bemalam di rumah bini sampai resepsi. Tradisi ini kada dipaksa tapi jua kada ditangati, sudah jadi kebiasaan urang Banjar. Kecuali kalau akad nikah beimbai resepsi, biasanya langsung bemalam di rumah bini selama 3 hari paling kada. Selama itu, lakiannya dianjurkan silaturahmi ke keluarga besar pihak biniannya sebagai tanda perkenalan.*

Berapa lama biasanya tradisi ini dilaksanakan?

*3 hari paling kada*

Apa saja yang tidak diperbolehkan pada saat tradisi ini dilakukan?

*Selama masa itu, kada boleh membawa bini ke rumah pihak lakiannya sampai prosesi meanjur dari keluarga biniannya*

Apa nilai positif yang didapatkan setelah menjalankan tradisi ini?

*Tradisi ini mengandung nilai silaturahmi, sesuai anjuran Nabi Muhammad SAW.*

Apakah tradisi ini wajib dilakukan?

*Hukum adat ini mubah boleh dijalankan, boleh jua kada, asal kada melanggar syariat.*

Nama : Guru Nasa'i

Apa yang menjadi faktor masyarakat melaksanakan tradisi ini?

*Tradisi dijalankan sampai sekarang bagi yang mempunyai orang tua seperti kakek nenek dan berpengetahuan jadi beliau yang menyuruh biasanya atau menangati apa apa nya*

Sejak kapan tradisi ini hadir di masyarakat banjar?

*Aku pribadi kada tahu pasti asal mula adat ini, tapi nang jelas adat ini sudah turun-temurun dilaksanakan.*

Apakah ada perbedaan pelaksanaan tradisi ini dulu dan sekarang?

*Dahulu, pelaksanaan adat ini lebih ketat dibandingkan wahini. wahini sudah lebih lunggar, baik dari segi aturan atau durasinya*

Bagaimana Pelaksanaan tradisi ini?

*Habis resepsi pertama, pihak lakiannya biasanya harus menginap di rumah biniannya dan kada bulih membawa bininya bulik ke rumah sampai acara meanjur dilaksanakan. Di prosesi itu, keluarga biniannya menyerahkan anaknya secara simbolis dan beharap agar si bini dijaga ditagur amunnya salah.*

Berapa lama biasanya tradisi ini dilaksanakan?

*Dari pengalaman yang aku tahu, tradisi bapingit biasanya dijalankan selama tiga hari kalau akad nikah beimbay lawan resepsi pertama. Tapi kalau akad nikah lawan resepsi bapisah, biasanya lebih panjang waktunya, tergantung jarak waktunya, dan penghabisannya biasanya meanjur (mengantar pengantin) ke rumah pihak laki-laki dari buhan keluarga pihak biniannya.*

Apa saja yang tidak diperbolehkan pada saat tradisi ini dilakukan?

*Habis resepsi pertama, pihak lakiannya biasanya harus menginap di rumah biniannya dan kada bulih membawa bininya bulik ke rumah sampai acara meanjur dilaksanakan*

Apa nilai positif yang didapatkan setelah menjalankan tradisi ini?

*Selama adat ini kada bertentangan lawan ajaran Islam, menurutku adat ini baik aja di gawi. Malahan, inti dari adat ini silaturahmi, nang dianjurkan jua dalam agama.*

Apakah tradisi ini wajib dilakukan?

*Karena itulah, aku melihat bahwa adat ini sesuai dengan nilai Islam dan pelaksanaannya bisa dikategorikan sebagai sunnah, karena beisi nilai silaturahmi yang tekandung dalam adat ini.*

Nama : Guru Khaidir Ali, Lc

*Apa yang menjadi faktor masyarakat melaksanakan tradisi ini?*

*Bahari masyarakat menjalankan tradisi ini istiqomah, dan kami sebagai generasi penerus meumpati dan measi aja apa nang diwariskan urang tuha bahari.*

*Sejak kapan tradisi ini hadir di masyarakat banjar?*

*Pabila tepatnya adat ini mulai ada, aku kada tahu pasti, tapi menurut kisah urang bahari, adat ini sudah ada sejak bahari dan jadi bagian dari budaya urang Banjar sudah.*

*Apakah ada perbedaan pelaksanaan tradisi ini dulu dan sekarang?*

*Di masa bahari, pelaksanaannya lebih ketat. Pengantin kada diizinkan keluar rumah atau menerima tamu selama masa bapingit. Tapi wahini sudah banyak lunggarnya, bahkan ada sebagian warga nang sudah kada menjalankannya lagi*

*Bagaimana Pelaksanaan tradisi ini?*

*Biasanya, masa bapingit yang sesudah akad nikah nih dimulai sejak akad nikah sampai tiga hari setelah resepsi, lalu ditutup lawan prosesi meanjur pengantaran mempelai biniannya ke rumah pihak laki-laki lawan basujud biasanya. Di prosesi ini, pihak keluarga babinian secara simbolis menjulung lah istilahnya anaknya lawan keluarga pihak lakiannya*

*Berapa lama biasanya tradisi ini dilaksanakan?*

*sampai tiga hari setelah resepsi biasanya ada jua yang lebih*

*Apa saja yang tidak diperbolehkan pada saat tradisi ini dilakukan?*

*Selama masa bapingit, ada beberapa yang kada dibulihi, kaya ditangati tulak jauh kecuali ada hal yang penting yang kada kawa di wakilakan, dan balum bulih membawa bini ke rumah lakiannya sebelum acara meanjur dan basujud dilaksanakan*

*Apa nilai positif yang didapatkan setelah menjalankan tradisi ini?*

*Bagus banar amun kawa melaksanakan gawian urang bahari ni insya allah tah kada menyalah pang ada ja hikmahnya pasti nang nyata dulu kita beelang-elang ni yakalo menyambung silaturahmi bediah wadah bini kawa bepapatuhan lawan mintuha lawan ipar coba ikam langsung aja bulik kada kawa beadaptasi lawan lingkungan hanyar jadi bagus banar mun kawa menggawi seapa ada yakalo kawa aja tah menyempatakan waktu beberapa hari*

*Apakah tradisi ini wajib dilakukan?*

*hukum asal mubah aja tapi kalau di dalamnya berisi yang sunnah kaya silaturahmi tadi maka hukumnya pun bergeser jadi sunnah jua dianjurkan*

Nama : Bapak Hanafi

Apa yang menjadi faktor masyarakat melaksanakan tradisi ini?

*Tradisi ini dijalankan karena memang sudah ada mulai dahulu dan sudah jadi bagian dari adat urang Banjar*

Sejak kapan tradisi ini hadir di masyarakat banjar?

*Mulai pabilanya aku kada tahu pabila tradisi ini mulai diterapkan di masyarakat*

Apakah ada perbedaan pelaksanaan tradisi ini dulu dan sekarang?

*Seiring perkembangan zaman, nang menggawi tradisi ini sudah ada pergeseran. Dahulu, adat yang dijalankan lumayan banyak, amun wahini semakin sedikit yang masih dipakai.*

Bagaimana Pelaksanaan tradisi ini?

*tradisi bapingit sesudah nikah, mempelai laki-laki dulu ke rumahnya dan belum bemalem di rumah mempelai binian. Ini kada diatur secara ketat, karena sudah menjadi kebiasaan yang dipahami oleh masyarakat. Lalu imbahnya resepsi pertama selesai, pengantin laki-laki bemalem di rumah mempelai binian. Selama masa bapingit, kuitan binian biasanya menyuruh pengantin bersilaturahmi ke rumah keluarga besar pihak binian sebagai bentuk pengenalan dan penerimaan mempelai laki-laki sebagai anggota keluarga baru. Setelah masa tiga hari ini berlalu, biasanya pada hari ketiga dilakukan prosesi meanjur penganten, yaitu meantarkan pengantin ke rumah keluarga pihak laki-laki. Prosesi ini biasanya selajuran lawan basujud. Imbah tiga hari sesudah resepsi pertama, mempelai laki-laki belum dibulihakan membawa bininya bulik sebelum dilakukan meanjur resmi oleh pihak keluarga binian.*

Berapa lama biasanya tradisi ini dilaksanakan?

*Waktunya tinggal ini biasanya tiga hari paling setumat, bisa jua lawas lagi tergantung jarak waktu menuju resepsi kedua.*

Apa saja yang tidak diperbolehkan pada saat tradisi ini dilakukan?

*Dalam tiga hari sesudah resepsi pertama, mempelai laki-laki belum dibulihakan membawa bininya bulik sebelum dilakukan meanjur resmi oleh pihak keluarga binian.*

Apa nilai positif yang didapatkan setelah menjalankan tradisi ini?

*Tradisi ini sangat dianjurkan untuk dilestarikan karena mengandung nilai-nilai positif yang kaya merakatakan tali silaturahmi, menanamkan sopan santun, lawan membari waktu gasan pengantin laki-laki gasan beadaptasi lawan menjalin keakraban lawan keluarga inti bini.*

Apakah tradisi ini wajib dilakukan?

---

*pelaksanaannya dianjurkan banar walaupun kada bersifat wajib*

---

Nama : Drs. H. Izuddin, M.Ag

Apa yang menjadi faktor masyarakat melaksanakan tradisi ini?

*Alasan urang masih menjalankan adat ini karena meumpati kebiasaan nang sudah ada dari dahulu*

---

Sejak kapan tradisi ini hadir di masyarakat banjar?

*Pabila dimulainya , aku kada tahu jua*

---

Apakah ada perbedaan pelaksanaan tradisi ini dulu dan sekarang?

*Tapi wahini, banyak adat nang mulai hilang, belain sudah lawan dahulu.*

---

Bagaimana Pelaksanaan tradisi ini?

*Biasanya habis akad nikah, lakian bulik dulu ke rumahnya, kada langsung bermalam di rumah bini. Kadeda alasan khusus, karena itu sudah jadi kebiasaan. Kalau langsung bemalam, biasanya dipandang kada beadab oleh masyarakat, dianggap melanggar adat. Setelah resepsi, biasanya lakian hanyar bermalam di rumah bini selama tiga hari atau lebih, tergantung keadaan. Pas masa itu biasanya disuruh silaturahmi ke keluarga besar pihak biniannya, supaya dikenal sabagai anggota baru dari keluarga. Setelah tiga hari, keluarga biniannya biasanya meantar pengantin ke rumah lakian, biasanya beimbay lawan prosesi basujud.*

---

Berapa lama biasanya tradisi ini dilaksanakan?

*tiga hari atau lebih, tergantung keadaan*

---

Apa saja yang tidak diperbolehkan pada saat tradisi ini dilakukan?

*Selama masa itu, kada bulih membawa bini bulik dulu atau tulak jauh. Ini gasan menjaga keselamatan pengantin sampai resepsi kedua, karena di sini biasanya ada dua kali resepsi.*

---

Apa nilai positif yang didapatkan setelah menjalankan tradisi ini?

*Nilai utama dalam adat ini adalah silaturahmi lawan menjaga keselamatan pengantin.*

---

Apakah tradisi ini wajib dilakukan?

*Selama kada bertentangan lawan syariat, adat ini dihukumi mubah, artinya boleh dijalankan atau kada.”*

---

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Muhammad
2. Tempat Tanggal Lahir : Martapura, 27 Mei 1995
3. Agama : Islam
4. Status Perkawinan : Menikah
5. Alamat : Jl. Cempaka Gg. Penawar No. 15 Desa Jawa Laut, Kecamatan Martapura Kota, Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.
6. Pendidikan :
  - a. SDN Jawa 1 Martapura
  - b. Paket B Darussalam
  - c. Paket C Darussalam
  - d. Pondok Pesantren Darussalam
  - e. S1 Hukum Keluarga IAID Martapura
  - f. S2 Hukum Keluarga UIN Antasari Banjarmasin
7. Pengalaman Organisasi : PMII Martapura, Masca Study Club, HMJ Syari'ah, DEMA Fakultas Syari'ah
8. Orang tua
 

Ayah

Nama : Sibawaihi

Pekerjaan : Guru Pondok Pesantren

Alamat : Jl. Cempaka Gg. Penawar No. 15 Desa Jawa Laut, Kecamatan Martapura Kota, Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

Ibu

Nama : Siti Nafisah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. Cempaka Gg. Penawar No. 15 Desa Jawa Laut, Kecamatan Martapura Kota, Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.
9. Saudara (Jumlah Saudara) : 2 (Dua)
10. Istri : Siti Khadijah, S.H.
11. Anak : Hasna Haliza

Martapura, 1 Agustus 2025  
Penulis,

**Muhammad**